

RIWAYAT PENULIS

Desy Nurkristia Tejawati

Dosen Tetap Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Pendidikan Sarjana Hukum S1 diselesaikan di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Program Magister Kenotariatan S2 ditempuh di Fakultas Hukum Universitas Airlangga Surabaya. Saat ini konsentrasi dalam Hukum Kenotariatan.

Fries Melia Salviana

Dosen Tetap Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Pendidikan Sarjana Hukum S1 dan Program Magister Hukum S2 ditempuh di Fakultas Hukum Universitas Airlangga Surabaya. Saat ini sedang menempuh Program Doktor Hukum di Fakultas Hukum Universitas Airlangga Surabaya, konsentrasi dalam Hukum Bisnis.

Fayakundia Putra Sufi

Mahasiswa Magister Kenotariatan Universitas Narotama Surabaya. Pendidikan S1 Program Sarjana Hukum ditempuh di Fakultas Hukum Universitas Airlangga Surabaya.

Rusdianto Sesung

Dosen Tetap Fakultas Hukum Universitas Narotama Surabaya. Pendidikan S1 ditempuh di Fakultas Hukum Universitas Mataram, Program Magister Hukum S2 dan Doktor Hukum S3 diselesaikan di Fakultas Hukum Universitas Airlangga Surabaya.

Ferry Irawan Febriansyah

Dosen Tetap di STAI Muhammadiyah Tulungagung. Pendidikan S1 Sarjana Hukum ditempuh di Universitas Putra Bangsa Surabaya. Program Pasca Sarjana Ilmu Hukum S2 diselesaikan di Universitas Merdeka Malang. Program Doktor Hukum S3 ditempuh di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Beni Harmoni Harefa

Dosen Tetap Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional (UPN) "Veteran" Jakarta, mengasuh mata kuliah Hukum Pidana dan Hukum Acara Pidana. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Katolik St. Thomas Medan. Magister Ilmu Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Haryadi Sutanto

Mahasiswa Magister Kenotariatan (S2) Universitas Narotama Surabaya. Pendidikan S1 Program Sarjana Hukum ditempuh di Fakultas Hukum Universitas Surabaya.

Henny Tanuwidjaja

Dosen Tetap Fakultas Hukum Universitas Narotama Surabaya. Pendidikan Sarjana Hukum S1 ditempuh di Universitas Merdeka Malang, Program Magister Hukum S2 di Universitas Airlangga Surabaya, dan Program Doktor Hukum S3 diselesaikan di Universitas Diponegoro Semarang.

Umi Enggarsasi

Dosen Tetap di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Pendidikan S1 Sarjana Hukum dan S2 Program Magister Hukum ditempuh di Fakultas Hukum Universitas Airlangga Surabaya. Program Doktor Hukum S3 diselesaikan di Universitas Islam Bandung, konsentrasi dalam Hukum Penitentier, Kriminologi, dan Hukum Pidana.

Nur Khalimatus Sa'diyah

Dosen Tetap di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Pendidikan Sarjana Hukum S1 ditempuh di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Program Magister Hukum S2 diselesaikan di Universitas Airlangga Surabaya.

Novery Aditya Fakhrizal

Mahasiswa Magister Kenotariatan Universitas Narotama Surabaya. Pendidikan S1 Program Sarjana Hukum ditempuh di Fakultas Hukum Universitas Airlangga Surabaya.

INDEKS SUBJEK JURNAL PERSPEKTIF Volume 22 Tahun 2017

A

Ab Intestato 223
absentee 221, 238, 239, 240, 241, 246, 247
absolute punishment 28
abuse of power 59
ad hoc 88, 91
 administratif 3, 17, 18, 19, 134, 136, 152, 158, 195, 245
aestimator 176
afwezigheid 221, 223, 224, 225, 226, 227
agreement 87, 89, 168, 185, 187, 189, 190
 aksentuasi 18
 akuntabilitas 9, 10, 11, 98, 101, 105, 106, 108, 150
allocation lines 86
Alternative Dispute Resolution (ADR) 165, 168
 Ambon 68, 69, 71, 72, 73, 74, 75
amphetamin 22
 Anak Negeri Salam 69
 Anak Negeri Sarani 69
 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 11, 14
 Anggaran Pendapatan dan Belanja Nasional (APBN) 8, 14
 Arbitrase 88, 166, 157, 168, 179
 Asas-Asas Umum Pemerintahan yang Baik (AAUPB) 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 107, 108, 109, 110
 asimilasi 69
 Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia 39
Association of South East Asia Nations (ASEAN) 81, 88, 94, 153, 154, 156, 159, 160
Attribute of Authority 74
Attribute of Intention of Universal Application 74
Attribute of Obligation 74
Attribute of Sanction 3, 7, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 69, 74, 98, 103, 104, 105, 107, 108, 149, 150, 156
authority 6, 96, 147, 192, 193
 auto aktivitet 3, 5

B

Badan Hukum Milik Negara 46, 47
 Badan Narkotika Nasional (BNN) 22, 26, 28, 29, 30, 31, 216, 218
 Badan Nasional Pengelolaan Perbatasan (BNPP) 83

Badan Pengawas Pasar Modal 148, 150
 Badan Pertanahan Nasional 44, 45, 46, 47, 48, 49, 51, 193, 247
 Badan Saniri Negeri 70
 Badan Usaha Milik Desa 55, 56, 63, 64, 65
 Badan Usaha Milik Negara 47, 149
 Badan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (BUPMB) 124
 Bakosurtanal 83, 86, 94
bankrupt 147
 Bapepam 148, 149, 150, 151, 180, 181, 191
bestuur 4, 5, 99
bevoegdheid 6
billet 35
 bipartit 165, 166
Blue Angel 33
boedel 222
border diplomacy 88
Border Liaison Official Committee (BLOC) 91, 92, 93, 94
Border Liason Committee (BLC) 80, 83, 89, 90, 91, 92, 93, 94
brainware 206
Burgerlijk Wetboek 221, 222, 227

C

Capital Market Concept Law 180
Capital Market Development Board 180
case approach 24, 68, 113
check and balance 4, 106
Chemical Castration 111
citizens 9, 96
Civil Law 198, 221
commanding power 17
Common Governance Principles Good 96
Common Law 198
competence 6, 103
conceptual approach 3, 34, 96, 99, 148, 194, 195, 240
continental 4
Council Regulation (EEC) 32, 33, 34, 39, 40
criminal act 21, 203
cyberporn 203, 205, 206, 208, 209, 210, 211

D

decisoir 174, 176
deferent 176
dekonsentrasi 1, 2, 7, 8, 12, 13, 14, 16, 17, 18
delaat 176
delimitation 80
demarcation 80, 86
Democratische Rechtsstaat 4
Departemen Kehutanan 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 111, 112, 114, 116, 119, 120, 121, 157
depresan 22
desainer 155, 156, 158, 159
desentralisasi 1, 2, 4, 5, 7, 8, 10, 11, 12, 15, 16, 18, 19, 20, 56, 129
despotis 3
detournement de pouvoir 101, 105
Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (Dirjen HKI) 155, 156
Disnaker 166
distribution of power 3, 6
district 1, 238
dosis 22, 116
double punishment 29
drug 21, 212
Due Process of Law 4

E

Eco Label 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 111, 112, 114, 116, 119, 120, 121, 157
Ecomark 33
eksekusi 21, 23, 24, 28, 29, 30, 31, 115, 117, 121, 166, 167, 172
eksploitasi 60, 82, 130, 137, 138, 141, 205, 208
eksplorasi 82, 131, 132, 133, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 143, 171
ekspor 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 39, 40, 111, 112, 114, 116, 119, 120, 121, 132, 157, 158
ekstasi 22, 23, 24, 25, 28
enclave 82
equality before the law 4
eselon 15
etimologi 5
ex-officio 18
export 32
extra ordinary crime 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 111, 112, 114, 116, 119, 120, 121, 157

F

federasi 5

Financial Services Authority (FSA) 147
fiskal 2, 13, 84
Freddy Budiman 21, 23, 25, 26, 28, 29, 30, 31
functie 6

G

ganja 22, 24
Ganti kerugian 98, 103, 104, 105, 107, 108, 149, 150, 156
garis alokasi 86, 87
garis batas 82, 85, 87, 88, 91, 92
geldingsgrondslag van strafrecht 98, 103, 104, 105, 107, 108, 149, 150, 156
generals preventif 26, 111, 112, 114, 116, 119, 120, 121, 157
geospasial 87
gezag 6
Global Ecolabelling Network (GEN) 39, 111, 112, 114, 116, 119, 120, 121, 157
Globalisasi 32, 33, 34, 39, 60, 111, 112, 114, 116, 119, 120, 121, 150, 157
Good forest governance 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 111, 112, 114, 116, 119, 120, 121, 157
good governance 1, 7, 9, 11, 14, 96, 97, 98, 100, 105
gotong royong 57, 63
government 1, 6, 7, 15, 17, 19, 55, 56, 62, 63, 80, 96, 153, 181, 203, 238
grasi 23
Green label 33
Greenmark 33

H

Hak Asasi Manusia 3, 4, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 61, 67, 81, 101, 111, 112, 114, 116, 118, 119, 120, 121, 157, 223
Hak atas tanah 3, 7, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 69, 98, 103, 104, 105, 107, 108, 149, 150, 156
Hak Cipta 153, 154, 155, 156, 158, 159, 160
hak cipta fesyen 153, 155, 157, 158, 159
Hak Guna Bangunan 3, 7, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 69, 98, 103, 104, 105, 107, 108, 149, 150, 156, 246, 247
Hak Guna Usaha 3, 7, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 69, 98, 103, 104, 105, 107, 108, 149, 150, 156, 246, 247
Hakim 22, 25, 28, 29, 102, 110, 118, 121, 161, 163, 164, 165, 173, 177, 178, 197
Hak Milik 3, 7, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 69, 98, 103, 104, 105, 107,

108, 149, 150, 156, 160
 Hak Pakai Atas Tanah 3, 7, 41, 42, 43, 44, 45, 46,
 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 69, 98, 103, 104,
 105, 107, 108, 149, 150, 156
 Hak Pengusahaan Hutan (HPH) 36, 37, 38
 Hak Sewa Untuk Bangunan 41
 halusinasi 22
 heroin 22, 23, 24
 hirarki 3, 14
 HIV/AIDS 22
hufelijks voorwaden 226
 Hukum ekonomi 3, 7, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47,
 48, 49, 50, 51, 52, 53, 69, 98, 103, 104, 105,
 107, 108, 149, 150, 156
 Hukum Internasional 80
 Hukum Waris Perdata 221, 222, 242
human error 231
human rights 4, 21

I

ideologi 8, 12, 67
 Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu
 (IUPHHK) 36, 38, 145
 Ikatan Dokter Indonesia 117
illegal 35, 36, 37, 38, 39, 40
 Impor 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 35, 36,
 37, 111, 112, 114, 116, 119, 120, 121, 157
 independen 4, 29, 37, 48, 106, 149, 150, 156
Industrial Relations Court 161
inkracht 28, 29
 inovatif 15
Integrated Perfectoral System 3
intermediate government 3
 intervensi 80, 167, 199
ius constituendum 112
 Izin Usaha Pertambangan (IUP) 123, 124, 132,
 133, 134, 135, 137, 140, 141, 144, 145

J

Jakarta Islamic Index 181, 184
 jinayah Islamiyah 118
Joint Border Committee 80, 83, 90, 91, 92, 93, 94
juvenile justice system 212, 216

K

Kadaster 197, 198, 243
 kafein 22
 kaktus 22
 kearifan lokal 57, 60, 68
 kebiri kimia 111, 112, 114, 115, 116, 117, 118,
 120, 121

kebudayaan 67, 68, 69, 72, 74, 76, 80, 92, 204,
 222
 kejahatan luar biasa 22, 120
 kepailitan 147, 148, 149, 151, 152
 Kepala Kantor Pertanahan 48, 49
 ketagihan 22
 ketergantungan 22, 75, 132, 206, 216, 217
 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP)
 21, 22, 25, 28, 31, 113, 114, 116, 117, 120,
 210, 211, 236
 KKN 96, 97, 99, 104, 105, 106, 107, 110
 kokain 22
 Kolusi 3, 10, 19, 98, 99, 105, 108, 109
 Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) 112
 konflik sosial 66, 67, 68, 77, 78
 konsensus 17, 74, 170
 konsiliasi 161, 165, 166, 167, 173
 konsolidasi 80, 92, 128
 konstitusi 2, 3, 9, 55, 66, 67, 106
 Konstruksi 2, 16, 124, 141, 146, 234
 Kontrak Karya (KK) 124
 kontroversi 22, 117, 205
 Konvensi Hak Anak 214, 219
 Konvensi Montevideo 85
 Korupsi 3, 10, 11, 19, 98, 99, 105, 106, 108, 109
 KUHPperdata 127, 225, 227
 kurir 21, 23, 24, 25, 26

L

laboratorium 22
Landreform 238, 241
 Larasita 244
 Laskar Jihad 72, 73
law enforcement 21, 24, 212
law making process 3, 7, 41, 42, 43, 44, 45, 46,
 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 69, 98, 103, 104,
 105, 107, 108, 149, 150, 156
legal policy 61
legal protection 212, 221
legal standing 150, 151, 162
 legislatif 6, 14, 74, 97, 99, 101, 105, 111, 115, 163
 legitimasi 58, 61, 64
Legliteit 4
 Lembaga Ekolabel Indonesia (LEI) 21, 22, 25, 26,
 27, 28, 29, 30, 111, 112, 114, 116, 119, 120,
 121, 157
 Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) 21, 22, 25,
 26, 27, 28, 29, 30, 31, 111, 112, 114, 116,
 119, 120, 121, 157
 Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) 218
 Lembaga Penempatan Anak Sementara (LPAS)
 218

Letter C 49

Lex naturalis 3, 7, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 58, 61, 69, 98, 103, 104, 105, 107, 108, 149, 150, 156

lex specialis 22, 114, 148

life long career 15

limbah kayu 35

limitatif 178

M

Madani 9

Mahkamah Agung 23, 50, 52, 53, 162, 163, 164, 168, 177, 178

Majelis Hakim 165, 177, 178

Maluku 66, 68, 69, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 90, 133

mandatory 38

manufacturing 9

Masyarakat desa atau *Living law* 3, 7, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 69, 98, 103, 104, 105, 107, 108, 149, 150, 156

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 153, 154, 155, 158, 159

Masyarakat hukum adat 3, 7, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 69, 98, 103, 104, 105, 107, 108, 149, 150, 156

Masyarakat salam dan sarane 3, 7, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 69, 98, 103, 104, 105, 107, 108, 149, 150, 156

materiil 21, 24, 28, 49, 57, 153, 155, 156, 173, 206

mechanical failure 231

medebewind 1, 129

Mediasi 157, 161, 165, 166, 167, 168, 169, 170, 171, 172, 173, 178, 179

Mediator 163, 166, 167, 168, 169, 170, 171, 172, 173, 178

meeting pot 18

Menteri Tenaga Kerja 163, 170, 172, 178

mescaline 22

Methamphetamine 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 111, 112, 114, 116, 119, 120, 121, 157

moneter 2, 13, 149

monopoli 106, 123, 125

morphin 22

Majelis Ulama Indonesia (MUI) 118, 181, 182

N

nadzir 48, 52

narkotika 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 111, 112, 114, 116, 119, 120, 121, 157, 212, 213, 214, 215, 216, 217, 218, 219, 233

Nawacita 28

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) 2, 3, 7, 8, 10, 12, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 56, 58, 69, 83, 88, 93, 98, 103, 104, 105, 107, 108, 149, 150, 156

negotiation 165, 167, 168

Nepotisme 3, 10, 19, 98, 99, 105, 108, 109

nomos 5

Non Tariff Barriers 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 111, 112, 114, 116, 119, 120, 121, 157

norma sosial 37, 67

Notaris 130, 192, 193, 194, 195, 196, 197, 200, 201, 202, 221

Notariswet 195, 196

O

Ombudsman 106

Optimalisasi 3, 7, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 69, 98, 103, 104, 105, 107, 108, 149, 150, 156

organ tubuh vital 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 111, 112, 114, 116, 119, 120, 121, 157

Oriented Strand Board 35

Otonomi daerah 3, 7, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 69, 98, 103, 104, 105, 107, 108, 149, 150, 156

Otonomi Desa 3, 7, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 69, 98, 103, 104, 105, 107, 108, 149, 150, 156

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 147, 148, 149, 150, 151, 152, 182, 183, 184, 190, 191

outward looking 3, 15

overlapping 87, 89, 244

overloaded 234

P

Pancasila 8, 12, 55, 61, 64, 66, 104, 162, 163, 206, 223

Panitera Muda 163, 165

Panitera Pengganti 163, 164

Panitia Anggaran Legislatif 14

paranoid 22

Partnership Agreement on Forest Law Enforcement Governance and Trade (FIEGT-VPA) 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 111, 112, 114, 116, 119, 120, 121, 157

PBB 82, 90, 214

pecandu 22, 24, 25, 28, 30, 217

pedofilia 111, 112, 113, 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 121

Pegawai Negeri Sipil 157, 163, 193

- Pejabat Lelang kelas II 192, 193, 194
 Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) 192, 193, 194, 197, 198, 200, 201, 202
Pela gandong 3, 7, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 66, 68, 69, 70, 77, 78, 79, 98, 103, 104, 105, 107, 108, 149, 150, 156
 pembajakan 153, 154, 155, 157, 159
 Pembangunan Ekonomi Nasional 3, 7, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 69, 98, 103, 104, 105, 107, 108, 149, 150, 156
 Pemutusan Hubungan Kerja 163, 168
 pencabutan hak 41, 42, 43, 44, 45, 47, 50, 51, 53
 pengadaan tanah 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54
 Pengadilan Hubungan Industrial 161, 162, 163, 164, 165, 166, 167, 172, 173, 174, 175, 177, 178, 179
 Pengadilan Negeri 23, 50, 52, 53, 63, 163, 164, 166, 172, 173, 174, 177, 178, 221, 224, 225, 226
 pengedar 21, 22, 23, 24, 30, 213, 219
 Pengelolaan batas wilayah 80
 Pengelolaan Hutan Alam Produksi Lestari (PHPL) 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 111, 112, 114, 116, 119, 120, 121, 157
 Peninjauan Kembali 28
 Penuntut Umum 22
 penyalahgunaan 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 111, 112, 114, 116, 119, 120, 121, 157, 208, 209, 216, 217
 Penyelesaian konflik sosial 3, 7, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 69, 98, 103, 104, 105, 107, 108, 149, 150, 156, 246
 Penyelesaian perselisihan 166, 170, 178
 penyelundupan 28, 36, 37, 81
 Perangkat budaya 3, 7, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 69, 98, 103, 104, 105, 107, 108, 149, 150, 156, 246
 Peran Penyelenggaraan Pemerintah 96
 Peraturan Jabatan Notaris (PJN) 192, 193, 195, 196, 197, 202
 perbatasan 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93
 Perdagangan Internasional 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 111, 112, 114, 116, 119, 120, 121, 157, 208, 209, 216, 217
 perdebatan 21, 22, 24, 117, 118, 120, 121
 Perjanjian bersama 166, 167
 Perjanjian kerja 177
 Perjanjian Malino 74
 Perpres Bekraf 153, 154, 157, 159
 persepsi 3, 22, 80, 81, 92, 105
 Perseroan Terbatas 126, 128, 145, 161
 perubahan iklim 35
 perusahaan efek 147, 148, 152
 Petuk Pajak Bumi 49
 pidana absolut 28
 pidana mati 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 111, 112, 114, 116, 119, 120, 121, 157, 208, 209, 216, 217
 pidana penjara 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 111, 112, 114, 116, 119, 120, 121, 157, 208, 209, 216, 217
piracy 153
Plywood 35
 Polda Jatim 228, 230, 231, 232, 233, 234, 235, 236
 pornografi 203, 204, 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211
 Pranata adat 3, 7, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 66, 69, 77, 78, 98, 103, 104, 105, 107, 108, 149, 150, 156, 246
 Presiden 3, 7, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 69, 98, 103, 104, 105, 107, 108, 149, 150, 156, 246
 preventif 22, 26, 29, 30, 31, 217, 223, 228, 231, 236
prison 21, 111
 produk kayu 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39
 Proporsionalitas 10, 98, 105
prosecutor 106
 provinsi 1, 2, 3, 7, 8, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 46, 47, 57, 83, 91, 132, 134, 135
 psikiater 113, 116, 217
 psikotropika 22, 214
psilocybin 22
 putaw 22
 Putusan 165, 177
- R**
rechtsstaat 1, 3, 4, 129
rechtsbescherming 98
rechtsbevoegdheden 6
 reformasi 11, 17, 28, 31, 62, 83, 102, 105, 106, 241
regeling 5
 regulasi 18, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 99, 121, 148
 Regulasi Uni Eropa 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 111, 112, 114, 116, 119, 120, 121, 157, 208, 209, 216, 217
Regulation (EC) No. 66 Tahun 2010 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 111, 112, 114, 116, 119, 120, 121, 157, 208, 209, 216, 217

Regulation (EC) No. 1980 Tahun 2000 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 111, 112, 114, 116, 119, 120, 121, 157, 208, 209, 216, 217

Regulation (EU) No. 995 Tahun 2010 of the European Parliament and of the Council (EU) 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 111, 112, 114, 116, 119, 120, 121, 157, 208, 209, 216, 217

Rehabilitasi 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 111, 112, 114, 116, 119, 120, 121, 157, 208, 209, 216, 217

Reklamasi 140, 141, 143

relationship 1, 129

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 12, 58

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 12, 58

represif 22, 26, 29, 30, 31, 75, 207, 223

residivis 21, 27, 114, 115, 116, 117, 120

responsibility 105

rezim 18, 62, 106, 113

RTMC Ditlantas Polda Jatim 231, 232, 233, 234, 235

rule of law 1, 3, 4, 32, 96, 111, 129

RUU Anti Pornografi 203

S

Self Declare Certification 39

self local government 3

separation power 4

separatisme 73

serbuk gergaji 35

Serikat Pekerja 161, 178

sertifikat 32, 34, 37, 38, 39, 170, 243, 244

Sexual Crime 111

Sharia Capital Market 180, 181, 182, 183, 184, 188, 190

sharia mutual funds 181, 184

Sharia Principles 180, 181, 182, 183, 184, 185, 187, 188, 189, 190, 191

sindikata 26, 30

Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 36, 38, 39, 111, 112, 114, 116, 119, 120, 121, 157, 208, 209, 216, 217

social conflict 66

soft skill 62

sovereignty 80, 81

special preventif 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 111, 112, 114, 116, 119, 120, 121, 157, 208, 209, 216, 217

sporadik 243, 244

stakeholders 9

state local government 3

statute approach 3, 24, 34, 42, 57, 68, 96, 99, 113, 148, 155, 164, 240

stimulan 22

Stock Exchange 180, 181, 183, 184, 186

Sukuk 181, 184, 185, 186, 188, 189, 190, 191

suppletoir 176

supremacy of law 4

susunan syaraf 22

swadesi 57

sweeping 209

T

Tanah Negara 3, 7, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 69, 98, 103, 104, 105, 107, 108, 149, 150, 156, 246

Tariff 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 111, 112, 114, 116, 119, 120, 121, 157, 208, 209, 216, 217

Technical Sub Committee on Border Demarcation and Regulation Indonesia-Timor Leste 80

Technical Sub Committee on Border Movement of Person and Good Indonesia-Timor Leste 80

Technical Sub Committee on Border Security Indonesia-Timor Leste 80

Technical Sub Committee on River Management Indonesia-Timor Leste 80

Tergugat 173, 174

territorial integrity and sovereignty 80

Tete Nene 3, 7, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 69, 98, 103, 104, 105, 107, 108, 149, 150, 156, 246

The National Sharia Council 182

The Rule Under Law 4

The United Nations Convention on the Law of the Sea 88

timber product 32, 35

Timber Regulation 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 34, 35, 36, 39, 40, 111, 112, 114, 116, 119, 120, 121, 157, 208, 209, 216, 217

Timor Leste 80, 81, 82, 83, 84, 87, 89, 90, 91, 92, 93, 94

Tiongkok 23, 25, 28

treaty 86, 87, 93

tugas pembantuan 1, 2, 8, 12, 13, 14, 16, 17, 58, 84

Tutelage Power 7

U

ulayat 240

Ultimum remidium 3, 7, 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 69, 98, 103, 104, 105, 107, 108, 149, 150, 156, 246

Undang-Undang Perlindungan Anak 111, 112, 113, 114, 120, 121, 214, 218

Undang-Undang Pokok Agraria (UUPA) 3, 7, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 69, 98, 103, 104, 105, 107, 108, 149, 150, 156, 246

Uni Eropa 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39

unskilled driver 233

UNTAET 89, 90, 91, 93

unwritten law 3, 7, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 69, 98, 103, 104, 105, 107, 108, 149, 150, 156, 246

uti possidetis juris 86, 87

UUD 1945 1, 2, 5, 6, 7, 8, 9, 15, 16, 19, 62, 65, 97, 99, 111, 163, 192, 196, 198, 241

UUHC 153, 154, 155, 156, 157, 158, 159

UU ITE 207, 210

UUJN 192, 193, 196, 197, 201, 202

UUK PKPU 148, 149, 150, 151, 152

UU Narkotika 213, 214, 216, 217, 218

UU PM 148, 150, 152

UUPT 128

V

Victimless Crime 206

village autonomy 55

volksgeemen-scappen 3, 7, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 60, 69, 98, 103, 104, 105, 107, 108, 149, 150, 156, 246

Voluntary 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 111, 112,

114, 116, 119, 120, 121, 157, 208, 209, 216, 217

vonis 23, 24, 25, 26, 28, 112, 119, 121

W

wakaf 48, 52

Walikota 1, 3, 7, 8, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 45, 133, 134, 135

Welfare Rechtsstaat 4

Welfare State 5

wetmatig bestuur 3, 4

Wilayah Administrasi 1, 3, 90, 91, 92, 94

wilayah kantong (*enclave*) 80

World Trade Organization (WTO) 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 111, 112, 114, 116, 119, 120, 121, 157, 208, 209, 216, 217

world wide web 205

Y

yudikatif 97, 105

yuridis 6, 22, 60, 64, 66, 80, 98, 118, 123, 125, 127, 129, 174, 175, 209, 212, 213, 228, 230, 243, 244, 245

yurisprudensi 98, 126

yustisi 2

Z

zawajir 118

zelfbestuurende land scappen 3, 7, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 60, 69, 98, 103, 104, 105, 107, 108, 149, 150, 156, 246

zelfregelen 6

zelwetgeving 5

zero corruption 11

**INDEKS PENULIS
JURNAL PERSPEKTIF
Volume 22 Tahun 2017**

Enggarsasi, Umi 228	Sa'diyah, Nur Khalimatus 228
Fakhrizal, Noverly Aditya 238	Salviana, Fries Melia 180
Febriansyah, Ferry Irawan 203	Santoso, Urip 41
Harefa, Beniharmoni 212	Sesung, Rusdianto 192
Hartana, Hartana 123	Subagiyo, Dwi Tatak 153
Hasrul, Moh. 1	Sufi, Fayakundia Putra 192
Kartoningrat, Raden Besse 147	Sugiswati, Besse 66
Kumala, Masitha Tismananda 32	Suhandi, Suhandi 161
Kusumaputra, Ardhiwinda 55	Sumanto, Atet 21, 111
Malisngorar, Julia 66	Sutanto, Haryadi 221
Mangku, Dewa Gede Sudika 80	Tanuwidjaja, Tan Henny 221
Muis, Lidya Shery 153	Tejawati, Desy Nurkristia 180
Purwadi, Ari 153	Widjiastuti, Agustin 96

**DAFTAR NAMA MITRA BESTARI
SEBAGAI PENELAAH AHLI
Volume 22 Tahun 2017**

Untuk penerbitan Volume 22 Tahun 2017, semua naskah yang diterima oleh Dewan Redaksi Jurnal PERSPEKTIF telah ditelaah oleh Mitra Bestari. Dewan Redaksi Jurnal PERSPEKTIF mengucapkan terima kasih atas peran aktifnya kepada Yang Terhormat:

- Dewa Gede Sudika Mangku, S.H., LL.M. (Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali)
 - Diah Apriani Atika Sari, S.H., LL.M. (Fakultas Hukum, Universitas Sebelas Maret Surakarta)
 - Dr. Angkasa, S.H., M.Hum. (Fakultas Hukum, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto)
 - Dr. Jazim Hamidi, S.H., M.H. (Fakultas Hukum, Universitas Brawijaya, Malang)
 - Dr. Sentosa Sembiring, S.H., M.H. (Fakultas Hukum, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung)
 - Dr. Urip Santoso, S.H., M.H. (Fakultas Hukum, Universitas Airlangga Surabaya)
 - Marfuatul Latifah, S.H., M.H. (Pusat Penelitian Bidang Hukum, Badan Keahlian DPR RI)
 - Prof. Dr. I Nyoman Nurjaya, S.H., M.H. (Fakultas Hukum, Universitas Brawijaya, Malang)
 - Prof. Dr. Sri Hajati, S.H., M.S. (Fakultas Hukum, Universitas Airlangga, Surabaya)
 - Rahadi Wasi Bintoro, S.H., M.H. (Fakultas Hukum, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto)
 - Rosita Indrayati, S.H., M.H. (Fakultas Hukum, Universitas Jember)
-

PEDOMAN PENULISAN

Jurnal Perspektif merupakan jurnal triwulanan untuk mempublikasikan hasil penelitian atau kajian konseptual tentang isu-isu hukum atau pun teori hukum yang belum dipublikasikan di media lain baik elektronik maupun media cetak. Jurnal Perspektif terbit tiga nomor dalam setahun (Januari, Mei, dan September). Jurnal ini ditujukan untuk kalangan akademisi, praktisi, penyelenggara negara, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), serta pemerhati hukum. Jurnal Perspektif memiliki Nomor ISSN Cetak 1410-3648 dan ISSN Online 2406-7385.

Tata cara penulisan dan pengiriman naskah dalam Jurnal Perspektif, sebagai berikut:

1. Naskah yang dikirim merupakan karya ilmiah asli dan tidak mengandung unsur plagiarisme.
2. Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris sepanjang 25-30 halaman, kertas berukuran A4, jenis huruf Times New Roman, ukuran *font* 12, dan spasi 1,5. Menggunakan istilah yang baku serta bahasa yang baik dan benar.
3. Naskah ditulis dalam format jurnal dengan sistem baris kredit (*byline*).
 - a. Sistematika penulisan artikel hasil penelitian mencakup: Judul Artikel, Nama Penulis, Lembaga Penulis, Alamat Lembaga Penulis, Alamat e-mail Penulis, Abstrak, Kata Kunci, Pendahuluan (berisi latar belakang masalah, permasalahan, dan metode penelitian), Pembahasan (berisi hasil penelitian, analisis dan sub-sub bahasan), Penutup (berisi kesimpulan dan saran), dan Daftar Pustaka.
 - b. Sedang sistematika pembagian artikel kajian konseptual mencakup: Judul Artikel, Nama Penulis, Lembaga Penulis, Alamat Lembaga Penulis, Alamat e-mail Penulis, Abstrak, Kata Kunci, Pendahuluan, Pembahasan (analisis dan sub-sub bahasan), Penutup (berisi kesimpulan dan saran), dan Daftar Pustaka.
4. Judul artikel harus spesifik dan lugas yang dirumuskan dengan maksimal 12 kata (Bahasa Indonesia), 10 kata (Bahasa Inggris), atau 90 ketuk pada papan kunci, yang menggambarkan isi artikel secara komprehensif.
5. Abstrak (*Abstract*) ditulis secara gamblang, utuh dan lengkap menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang masing-masing satu paragraf.
6. Kata Kunci (*Keywords*) yang dipilih harus mencerminkan konsep yang dikandung artikel terkait sejumlah 3-5 istilah.
7. Cara pengacuan dan pengutipan menggunakan model catatan kaki (*footnote*).
 - a. Kutipan Buku: Nama Penulis, Judul Buku, Tempat Penerbitan: Nama Penerbit, Tahun Terbitan, Halaman Kutipan.
Contoh:
¹ Malcolm Swan, *International Law*, 10th ed., Inggris, Cambridge University, 2013, h. 127.
² Damos Dumali Agusman, *Hukum Perjanjian Internasional Kajian Teori dan Praktik Indonesia*, Bandung: Refika Aditama, 2010, h. 17.
 - b. Kutipan Jurnal: Nama Penulis, “Judul Artikel”, Nama Jurnal, Volume, Nomor, Bulan dan Tahun, Halaman Kutipan.
Contoh:
³ Ria Tri Vinata, “Penentuan Batas Wilayah Laut Indonesia”, *Jurnal Perspektif*, Volume 10, Nomor 3, Edisi Mei Tahun 2011, h. 647.
⁴ Arief Hidayat, “Politik Hukum Konstitusi dan Fenomena Absentia Voter (Golput) Dalam Pemilu di Indonesia”, *Jurnal Konstitusi*, Volume 1, Nomor 1, Juni 2009, h. 20.
 - c. Kutipan Makalah: Nama Penulis, “Judul Makalah”, Nama Forum Kegiatan, Tempat Kegiatan, Tanggal Kegiatan, Halaman Kutipan.
Contoh:
⁵ Moh. Mahfud M.D., “Separation of Powers and Independence of Constitutional Court in Indonesia”, *Paper Presented at The 2nd Congress of The World Conference on Constitutional Justice*, Rio de Janeiro-Brazil, 16-18 January 2011, h. 7.
 - d. Kutipan Internet/Media Online: Nama Penulis, “Judul Tulisan”, Alamat Portal (Website/Online), Tanggal diakses/unduh.
Contoh:
⁶ Muchamad Ali Safa’at, “Militer dalam Perspektif Hukum Tata Negara”, http://anomalisemesta.blogspot.com/2007/10/artikel_06.html, diunduh 27 Desember 2007.

8. Daftar Pustaka memuat: Daftar Peraturan Perundang-undangan, Daftar Buku, Jurnal, Makalah/Paper/Orasi Ilmiah baik cetak maupun *online* yang dikutip dalam naskah, yang disusun secara alfabetis (A to Z) dengan susunan: Nama Penulis (mendahulukan nama keluarga/marga), Tahun, Judul, Tempat Penerbitan: Penerbit, dst. seperti contoh berikut ini:
 - a. Kutipan Buku:
Nama Penulis. Judul Buku. Tahun Terbitan. Tempat Penerbitan: Nama Penerbit.
 - b. Kutipan Jurnal:
Nama Penulis. "Judul Artikel". Nama Jurnal. Volume. Nomor. Bulan dan Tahun.
Untuk Jurnal:
Nama Penulis. (Tahun Publikasi). Judul Artikel. Judul Artikel yang Periodik, Nomor Volume. Website <http://www.someaddress.com/full/url/>
Untuk Jurnal dengan DOI:
Nama Penulis. (Tahun Publikasi). Judul Artikel. Judul Jurnal, Nomor Volume, Halaman. doi:0000000/000000000000 atau <http://dx.doi.org/10.0000/0000>
 - c. Seminar:
Nama Penulis, "Judul Makalah", Nama Forum Kegiatan, Tempat Kegiatan, Tanggal Kegiatan.
 9. Naskah dalam bentuk file dokumen Microsoft Word (*.doc) dapat dikirim via e-mail ke alamat e-mail Redaksi Jurnal Perspektif: perspektif_hukum@yahoo.com atau *login* di <http://jurnal-perspektif.org> dengan terlebih dahulu mendaftar (register) sebagai Penulis (*Author*). Naskah dapat juga dikirim via pos kepada: REDAKSI JURNAL PERSPEKTIF. FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS WIJAYAKUSUMA SURABAYA Jl. Dukuh Kupang XXV/25 Surabaya 60225. Telp. (031) 5677577 Website: <http://jurnal-perspektif.org>
 10. Dewan Editor menyeleksi dan mengedit naskah yang masuk tanpa mengubah substansi. Naskah yang tidak dimuat akan dikembalikan atau diberitahukan kepada penulisnya.
-